

Numerical Literacy Guidance for School-Age Children through the Literacy House in Habaring Hurung Village

Pembimbingan Literasi Numerik Anak Usia Sekolah melalui Rumah Literasi di Kelurahan Habaring Hurung

Atin Supriatin^{1*}, Husein Syahbirin²

^{1,2} Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

E-mail : atin.supriatin@iain-palangkaraya.ac.id, huseinsyah2505@gmail.com

Abstrack, *Community service activities in the context of thematic KKN carried out by PMIPA students, namely opening and guiding at the Literacy House which is also a work program for PMIPA Thematic KKN, FTIK LAIN Palangka Raya. The implementation of this service or service starts from February 21, 2022 to June 16, 2022. Numerical literacy guidance for school-age children is carried out at the Literacy House which is held twice a week (Monday and Thursday), the implementation of this service is approximately 4 months until the cadre of the Literacy House. This activity is carried out with a gradual method, namely the first, 1. Activity Plan, 2. Implementation, 3. Evaluation. Numerical literacy guidance has a positive impact on school-age children in the Habaring Hurung Village, with this guidance, apart from increasing their numerical literacy, they can also become a place to learn and play and socialize again with their friends outside of school. In addition to bringing a positive impact for children, but also for parents who feel grateful because their children can be guided so that they can reduce their time in playing handphones.*

Keywords: literacy house, numerical literacy, school-age children

Abstrak, *Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka KKN Tematik yang dilaksanakan oleh mahasiswa PMIPA yaitu membuka dan membimbing di Rumah Literasi yang juga sekaligus sebagai program kerja KKN Tematik PMIPA, FTIK LAIN Palangka Raya. Pelaksanaan pengabdian atau kegiatan ini mulai tanggal 21 Februari 2022 hingga tanggal 16 Juni 2022 Pembimbingan literasi numerik anak usia sekolah dilakukan di Rumah Literasi yang dilaksanakan dua kali dalam seminggu (Senin dan Kamis), pelaksanaan pengabdian ini kurang lebih 4 bulan hingga pengkaderan Rumah Literasi. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap yaitu yang pertama, 1. Rencana Kegiatan, 2. Pelaksanaan, 3. Evaluasi. Pembimbingan literasi numerik membawa dampak positif bagi anak usia sekolah yang ada di Kelurahan Habaring Hurung, dengan adanya pembimbingan ini selain dapat menambah literasi numerik mereka juga dapat menjadi waduh belajar dan bermain serta bersosialisasi kembali dengan kawan-kawannya diluar sekolah. Selain membawa dampak positif bagi anak tapi juga bagi orang tua yang merasa bersyukur karena anak-anak mereka dapat di bimbing sehingga dapat mengurangi waktu mereka dalam bermain handphone.*

Kata kunci : rumah literasi, literasi numerik, anak usia sekolah.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu instrumen yang dapat digunakan dalam mempersiapkan generasi yang tangguh, Ali bin Abi Thalib menyatakan bahwa “didiklah anakmu karena dia akan hidup di masa yang tidak sama dengan masa mu” (Baiduri, 2019). Pendidikan nasional bertujuan meningkatkan kualitas manusia Indonesia seutuhnya agar memiliki daya saing dalam menghadapi tantangan global. Pendidikan diharapkan dapat menghasilkan lulusan yang sesuai dengan tuntutan kebutuhan berbasis potensi sumber daya alam indonesia (Sudiasa,2012). Semakin baik pendidikan di sebuah Negara maka semakin baik juga kualitas Negara tersebut, hal tersebut merupakan asumsi secara umum terhadap program pendidikan sebuah negara. Secara fakta pendidikan menggambarkan kegiatan sekelompok orang seperti kepala sekolah, guru, dan siswa yang di dalamnya terjadi hubung yang saling berketerkaitan dalam melaksanakan pendidikan dan juga bekerjasama dengan orang-orang yang berkepentingan dalam sebuah pendidikan. Secara perspektif pendidikan merupakan

arahan, muatan, dan opsi yang tepat sebagai sebuah sarana pengembangan masa depan anak didik yang tidak terlepas dari kontrol manusia sebagai pendidik ataupun guru (AR, Cecep, & Didih, 2020).

Diantara sekian banyak pendidikan salah satunya yaitu literasi anak usia sekolah. Gerakan Literasi Nasional yang dikemukakan oleh kemendikbud yang merupakan upaya untuk memperluas keterlibatan berbagai pihak dalam menumbuhkan, mengembangkan, dan membudayakan literasi di Indonesia (Kemendikbud, 2017). Pada saat sekarang kata literasi sering didampingkan dengan kata lain, seperti misalnya literasi informasi, literasi media, literasi computer dan lain-lain. Dari istilah-istilah tersebut pada dasarnya memiliki kesamaan, yaitu mengutamakan kemampuan membaca dan menulis. Lalu makna terbaru dari kata literasi sekarang seperti berpikir kritis, dapat menghitung, memecahkan masalah, cara mencapai tujuan, mengembangkan ilmu pengetahuan dan potensi seseorang (Subandiyah, 2015).

Literasi atau *Literacy* berasal dari bahasa Latin yaitu *littera* (huruf) yang mana maknanya melibatkan penguasaan sistem-sistem tulisan dan konvensi-konvensi yang menyertainya. Meskipun demikian, literasi pada dasarnya berkaitan dengan bahasa dan bagaimana bahasa itu ekspresikan. Jika berbicara tentang bahasa, tentunya tidak lepas dari yang namanya pembicaraan tentang budaya karena bahasa itu sendiri termasuk bagian dari budaya itu sendiri. Sehingga jika di definisikan istilah literasi tentunya harus memiliki unsur yang melingkupi system bahasa itu sendiri, yaitu keadaan sosial budayanya (Saomah, 2017).

Literasi tidak hanya sekedar membaca dan menulis melainkan kemampuan dalam mendapatkan informasi (Wandasari & Yulisa, 2017) salah satu bagian dari literasi adalah literasi numerik atau numerasi yang sangat penting sekali untuk ditingkatkan pada anak usia sekolah. Kata numerasi sendiri merupakan kemampuan untuk mengaplikasikan sebuah konsep bilangan dan juga keterampilan operasi hitung di dalam kehidupan sehari-hari dan juga kemampuan untuk menginterpretasikan informasi kuantitatif yang terdapat di sekeliling kita (Abdhal, 2022). Literasi numerasi juga sebagai stimulus untuk membentuk komponen keterampilan kognitif melalui proses visual koordinasi mata tangan pada simbol yang mendorong atensi keteraturan urutan (RK & Sri, 2022) dan juga sebagai faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar matematika siswa dan perlu dipertimbangkan karena antara kemampuan numerik dan hasil belajar terdapat hubungan kausal (Nasution, 2009). Kemampuan literasi numerik dapat diartikan sebagai keahlian seorang dalam merumuskan, menguraikan dan menggunakan matematika ke dalam berbagai konteks yang ada di kehidupan sehari-hari. Termasuk juga kedalam cara bernalar matematis dan mampu menggunakan konsep, prosedur, fakta dan alat matematika dalam menjabarkan serta memprediksi suatu kejadian (Afinia, 2020).

Pada kehidupan sehari-hari juga tidak lepas dari angka, hal inilah yang membuat kemampuan literasi numerasi perlu dikenalkan serta dilatih sejak dini untuk menyiapkan sumber daya manusia yang kompetitif di masa depan. Literasi numerasi juga dipandang sebagai kebutuhan yang penting dikuasai oleh peserta didik (Meliyanti & Dkk, 2021). Pentingnya literasi numerik yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari membuat literasi numerik tidak boleh terlepas dalam pembelajaran di sekolah (Simorangkir & Sari HS, 2021). Pentingnya kemampuan literasi numerik, maka diperlukan usaha untuk mengembangkan kemampuan tersebut. Dengan demikian proses pembelajaran literasi numerik memiliki peranan penting dalam mewujudkannya. Namun pada kenyataan di lapangan terlihat bahwa banyak kurangnya kemampuan literasi numerik peserta didik (Afinia, 2020).

Melihat dari pentingnya peningkatan literasi numerik pada anak usia sekolah maka sangatlah perlu pendampingan dalam pengenalan dan mempelajari literasi numerik. Terkhusus pada Kelurahan Habaring Hurung, dimana ada banyak anak-anak yang menghabiskan waktunya sehabis pulang sekolah untuk bermain HP ataupun permainan lainnya. Sehingga sangatlah perlu terobosan untuk mengatasi seperti suatu hal yang dapat menarik perhatian dan mengalihkan mereka dari bermain HP ataupun hal yang tidak ada kaitannya dengan pendidikan. Salah satu caranya yaitu dengan mendirikan rumah literasi yang didalamnya juga terdapat pembelajaran literasi numerik. Literasi numerik diterapkan dan dibimbing pada anak usia sekolah menjadi sesuatu yang urgen pada saat sekarang karena mengingat keabaian orang tua dalam pendampingan dan juga ketertarikan anak usia sekolah terhadap pembelajaran ataupun literasi numerik semakin menurun sehingga kemungkinan anak usia sekolah hanya menjadikan pendidikan di sekolah hanya sebagai formalitas saja. Maka perlu bagi anak usia sekolah sebuah pembimbingan diluar pendidikan di sekolah seperti halnya pembimbingan literasi numerik selain dapat meningkatkan literasi numerik siswa tetapi juga dapat menjadikan wadah bagi mereka bersosialisasi kembali dengan kawan-kawanya.

METODE PELAKSANAAN

Pembimbingan literasi numerik ini dilakukan dalam rangka KKN Tematik FTIK IAIN Palangka Raya, di Kelurahan Habaring Hurung. Sasaran dari pembimbingan ini yaitu anak usia sekolah yang ada di Kelurahan Habaring Hurung sehingga dengan pembimbingan ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi mereka untuk belajar mengenai numerasi selain di sekolah. Kegiatan ini dilaksanakan dengan metode yang bertahap yaitu: 1) Rencana Kegiatan; 2) Pelaksanaan; dan 3) Evaluasi.

Pada tahap rencana kegiatan dilakukan observasi untuk mengamati kondisi lingkungan di Kelurahan Habaring Hurung. Selain itu, berkoordinasi bersama pihak kelurahan terkait pelaksanaan kegiatan Rumah Literasi. Adapun pada tahap pelaksanaan, dilakukan sosialisasi program kegiatan literasi numerik kepada masyarakat khususnya anak usia sekolah. Selanjutnya dilaksanakan bimbingan literasi numerik. Tahap terakhir yaitu evaluasi, pada tahap ini dilakukan evaluasi kegiatan literasi numerik

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian pada masyarakat dalam rangka KKN Tematik yang dilaksanakan oleh mahasiswa PMIPA yaitu membuka dan membimbing di Rumah Literasi yang juga sekaligus sebagai program kerja KKN Tematik PMIPA, FTIK IAIN Palangka Raya. Diantara program kerjanya yaitu Rumah Literasi yang juga didalamnya terdapat pembimbingan literasi numerik anak usia sekolah. Kegiatan Rumah Literasi ini dilaksanakan dua kali dalam seminggu (Senin dan Kamis), pelaksanaan pengabdian atau kegiatan Rumah Literasi ini mulai tanggal 21 Februari 2022 hingga tanggal 16 Juni 2022, hingga pengkaderan Rumah Literasi. Kegiatan literasi ini diikuti oleh anak usia sekolah baik yang sedang sekolah ataupun yang sudah putus sekolah.

Tahap pertama yaitu observasi yang mana pada dasarnya observasi merupakan suatu cara yang ataupun metode yang digunakan untuk menghimpun data yang dilakukan dengan sebuah pengamatan dan pencatatatn secara sistematis terkait fenomena ataupun keadaan yang dijadikan sasaran pengamatan atau observasi (Mania,

2008). Pada kesempatan kali ini metode observasi digunakan untuk mengetahui kondisi lingkungan dan juga kebiasaan masyarakat yang ada di Kelurahan Habaring Hurung sebagai landasan awal ataupun gambaran untuk menyusun program kerja. Observasi dilakukan untuk menggali data mengenai Kelurahan Habaring Hurung terutama pada system belajar anak usia sekolah.

Hasil dari rapat dan juga koordinasi bersama pihak kelurahan mengenai Rumah Literasi, pihak kelurahan sangat menyambut baik akan kegiatan tersebut, yang mana kegiatan seperti ini sebelumnya masih belum ada di Kelurahan Hurung. Pak Lurah Habaring Hurung juga mengharapkan kegiatan ini juga dapat berlanjut meskipun masa pengabdian telah habis, Pak lurah Habaring Hurung menyarankan agar dapat bekerja sama dengan Forum Anak yang ada disini sehingga kegiatan rumah literasi nantinya dapat dilanjutkan kembali oleh Forum Anak. Forum anak ini merupakan perkumpulan anak-anak hingga remaja yang mana sebagai wadah mereka mengembangkan diri mereka, terkait dengan Forum Anak mereka melakukan pertemuan sebulan sekali sehingga butuh pendobrak baru agar lebih berkembang.



Gambar 1. Tim Berkoordinasi Dengan Perangkat Desa

Tahapan selanjutnya yaitu melakukan sosialisasi. Kegiatan sosialisasi literasi numerik sekaligus pembukaan rumah literasi yang dihadiri oleh Lurah Habaring Hurung, Dosen Pembimbing Lapangan KKN Tematik MIPA dan juga tokoh masyarakat Habaring Hurung. Sosialisasi ini bertujuan untuk menjelaskan kegiatan yang ada pada Rumah Literasi khususnya literasi numeric yang pada intinya nanti akan menambah wawasan dan kemampuan anak mengenai literasi numerik. Sehingga dengan ini diharapkan agar orang tua dapat mendorong anaknya untuk belajar di rumah literasi.

Literasi numeric yang digagas oleh tim dikemas dalam bentuk kegiatan menarik bagi peserta dan masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaan, kegiatan literasi numeric yang diletakkan di rumah literasi dapat diakses secara terbuka oleh masyarakat sekitar dan peserta. Namun tentunya, rumah literasi sebagai salah satu aset desa dapat dipergunakan sebagaimana mestinya guna mendorong peningkatan kemampuan belajar bagi anak-anak dan masyarakat desa. Maka dari itu tim berupaya mencari lokasi strategis dalam mendirikan rumah literasi yang dekat dengan area pemukiman.



Gambar 1. Tim melaksanakan observasi lapang

Mengenai pelaksanaan kegiatan Literasi Numerik dibagi menjadi dua kelompok sesuai dengan kemampuan literasi numerik masing-masing siswa, agar dapat membuat instrument pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan siswa. Pada kegiatan Literasi Numerik menggunakan beberapa jenis media pembelajaran yang digunakan diantaranya yaitu video pembelajaran, PPT dan juga lembar numerik bergambar untuk menarik perhatian siswa dalam belajar literasi numerik. Selama pelaksanaan pembimbingan siswa juga dapat merasakan bermain sambil belajar seperti melalui games-games Tanya jawab agar tidak membosankan. Dalam kegiatan tanya jawab tersebut, sebagian besar peserta antusias menjawab pertanyaan yang dilontarkan oleh tim pelaksana. Sebagian besar peserta dapat memahami materi dengan baik yang diberikan oleh tim sesekali bertanya jika ada beberapa hal yang kurang difahami oleh peserta. Sebagai kegiatan penutup, tim menyerahkan media numerik kepada pihak desa dan sekolah sebagai hibah media pembelajaran yang dapat digunakan dan dimanfaatkan oleh pihak desa dan pihak sekolah yang terlibat.

Setelah pelaksanaan pengabdian dilakukan hasil evaluasi dari pembimbingan literasi, pembimbingan ini dapat meningkatkan kemampuan literasi numerik siswa dan dapat menarik perhatian mereka untuk belajar di luar sekolah, juga mengalihkan mereka dari bermain khususnya bermain Hp ketika pulang sekolah. Bimbingan atau pendampiangan di rumah literasi ini sangat menarik perhatian anak sehingga dapat menjadi wadah bagi mereka untuk belajar dan juga bermain di luar sekolah pembimbingan ini juga dapat memicu keaktifan anak dalam belajar dan berbicara. Selain bermanfaat bagi anak usia sekolah masyarakat dan juga selaku orang tua merasa bersyukur akan adanya rumah literasi karena kegiatan anak mereka jadi lebih terpantau dan ke arah yang positif



Gambar 3. Peresmian Program Numerik di Pasar



Gambar 3. Pelaksanaan Program Numerik di Pasar

Dalam mengawali kegiatan tersebut, tim bersama dengan kepala desa dan perangkat mengadakan ceremonial dalam pelaksanaan program tersebut. Dalam hal ini, kepala desa meresmikan program tersebut dengan harapan besar dalam memberikan semangat baru bagi tim dan peserta edukasi dalam melaksanakan program tersebut. Selibhnya, warga desa juga turut diundang dalam meramaikan peresmian tersebut.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat yaitu berupa pembimbingan literasi numerik di rumah literasi kelurahan Habaring Hurung yang dilaksanakan oleh Mahasiswa PMIPA, FTIK Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya dalam rangka KKN Tematik Kurang lebih selam Empat Bulan. Pembimbingan literasi numerik membawa dampak positif bagi anak usia sekolah yang ada di Kelurahan Habaring Hurung, dengan adanya pembimbingan ini selain dapat menambah literasi numerik mereka juga dapat menjadi wadah belajar dan bermain serta bersosialisasi kembali dengan kawan-kawanya di luar sekolah. Selain membawa dampak positif bagi anak tapi juga bagi orang tua yang merasa bersyukur karena anak-anak mereka dapat di bimbing sehingga dapat mengurangi waktu mereka dalam bermain handphone.

Kegiatan pembimbingan literasi ini juga tidak berhenti sebatas di pengabdian ini saja namun akan terus berlanjut, yang mana rumah literasi ini akan dilanjutkan oleh Forum Anak Kelurahan Habaring Hurung

SARAN

Berikut ini beberapa saran yang dapat membantu pembimbingan literasi numerik selanjutnya sebagai berikut: 1) Dalam pendampingan ini diperlukan kesabaran karena anak-anak di kelurahan Habaring Hurung sangat aktif dan antusias terhadap hal yang baru mereka dapatkan, seperti kebiasaan seorang anak-anak mereka selalu memiliki rasa penasaran mengenai hal yang baru mereka ketahui sehingga dapat menaiki rasa antusias mereka. Maka dalam hal ini seorang pembimbing juga dituntut aktif dan juga kreatif dalam merespon keantusiasian peserta didik dalam proses pembelajaran terdapat interaksi dua arah antara pembimbing dan yang di bimbing; 2) Program literasi numerik diharapkan juga dapat terus berlanjut di kelurahan Habaring Hurung, bahkan di kelurahan lainnya. Sehingga gerakan literasi menjadi sebuah trend baru yang dapat menambah wawasan dan juga wadah melaksanakan proses pembelajaran di luar sekolah; dan 3) Untuk kegiatan pendampingan selanjutnya diharapkan agar dapat merancang instrumen dan juga metode mengajar yang inovatif, sehingga dapat menarik perhatian peserta didik untuk mengikuti pembimbingan literasi numerik ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdhul, Y. (2022, April 25). *Apa Itu Numerasi? Pengertian dan Contoh*. Retrieved Juni 5, 2022, from DeePublish: <https://penerbitbukudeepublish.com/numerasi/>
- Afinia, A. (2020). Analisis Kemampuan Literasi Matematis Peserta Didik Melalui Penyelesaian Soal-Soal Peluang di SMP. *Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Pringsewu*.
- AR, L. L., Cecep, D. I., & Didih, S. M. (2020). Implementasi Program Literasi dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Siswa. *BESTARI Vol. 17, No. 2, 2020 p-ISSN 1907-1337; e-ISSN 2807-6532*.
- Baiduri. (2019). Strategi Literasi Dalam Pembelajaran Matematika Pada Era Industri 4.0. *Journal of Mathematics Education, Science and Technology*.

- Kemendikbud. (2017). *Panduan Gerakan Literasi Nasional*. Jakarta: Kementerian pendidikan dan kebudayaan.
- Mania, S. (2008). Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan*.
- Meliyanti, & Dkk. (2021). Kajian Literatur: Perkembangan literasi dan numerasi di lingkungan keluarga. *Jurnal Pendidikan Tambusai*.
- Nasution, S. (2009). *Berbagai Pendekatan dalam Proses Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- RK, A. G., & Sri, W. (2022). Peningkatan Kognitif melalui Literasi Numerik dan Saintifik dengan Metode Atik pada Kegiatan Cat Air di TK Mutiara Lebah. *JIIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*.
- Saomah, A. (2017). Implikasi teori belajar terhadap pendidikan literasi. . Medan: [http:// repository. usu. ac. id](http://repository.usu.ac.id).
- Simorangkir, F. M., & Sari HS, D. W. (2021). Literasi Numerik di SD Swasta PKMI Efesus Aek Batu. *Jurnal sekolah PGSD FIP UNIMED*.
- Subandiyah, H. (2015). Pembelajaran Literasi dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *aramasastra: Jurnal Ilmiah Bahasa Sastra Dan Pembelajarannya*.
- Sudiasa, I. W. (2012). Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri dan Kemampuan Numerik Terhadap Hasil Belajar Matematika. *4 Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*.
- Wandasari, & Yulisa. (2017). Implementasi Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Sebagai Pembentuk Pendidikan Berkarakter. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan Supervisi pendidikan*